

Sistem Informasi Kepegawaian Di Kelurahan Antapani Kidul Berbasis Web

Ramadan Ibnu Wasono¹, Syigit Shetiawan^{2*},
Candra Mecca Sufyana³

Program Studi Manajemen Sistem Informasi^{1,2,3},
Politeknik Piksi Ganesha^{1,2,3}

rmdnibnuu@gmail.com, piksi.syigit.18402019@gmail.com,

Received: June 18, 2022. **Revised:** August 30, 2022. **Accepted:** September 09, 2022. **Issue Period:** Vol.6 No.4 (2022), Pp.723-735

Abstrak: Kelurahan Antapani kidul merupakan sebuah wilayah administratif dibawah kecamatan. Kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Sistem informasi kepegawaian dibutuhkan sebagai penunjang informasi data data pegawai yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Sistem informasi pegawai di kelurahan antapani kidul belum terkomputerisasi dalam hal pelaporan. Dengan demikian, tujuan dilakukannya pembuatan website ini, yaitu merancang sistem informasi kepegawaian yang mempermudah proses pencatatan dan laporan. Metode penelitian dengan metode kualitatif serta menganalisis beberapa referensi. Menggunakan bahasa pemrograman visual studio dan mysql sebagai database. Diharapkan sistem informasi kepegawaian yang dirancang pada penelitian ini dapat mempermudah para pegawai untuk pembuatan laporan atau pencatatan secara efisien.

Kata kunci: sistem informasi kepegawaian, PHP, MYSQL

Abstract: Antapani Kidul Village is an administrative area under the sub-district. Kelurahan is an element of government that is directly related to the community. The personnel information system is needed to support employee data information that interacts with each other to achieve the targeted goals. The employee information system in Antapani Kidul sub-district is not yet computerized in terms of reporting. Thus, the purpose of making this website is to design a personnel information system that facilitates the recording and reporting process. The research method uses qualitative methods and analyzes several references. Using visual studio programming language and mysql as database. It is hoped that the personnel information system designed in this study can make it easier for employees to make reports or records efficiently.

Keywords: Employee Information System; PHP ; MYSQL

1. Pendahuluan

Teknologi informasi sekarang ini sudah mengakar kepada seluruh sektor kehidupan manusia dengan adanya perkembangan komputer yang sangat pesat membuat pengolahan informasi menjadi cepat dan lebih efisien. Teknologi informasi terdiri dari teknologi komputer (hardware serta software) membantu dalam memproses dan mengelola informasi atau dapat di artikan teknologi informasi menyatukan informasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video demi menunjang kebutuhan manusia. Sistem merupakan



DOI: 10.52362/jisamar.v6i4.900

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

sebuah kumpulan prosedur yang saling berhubungan dan melakukan pekerjaan bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama, informasi adalah data yang telah di olah dalam bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian (event) nyata (fact) yang digunakan untuk mengambil keputusan [1],[2]

Sistem informasi kepegawaian sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada pegawai, karna pegawai merupakan asset penting untuk mengelola sistem dengan baik. Pengelolaan yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dalam lingkup yang lebih besar[3].

Masalah pengolahan data pegawai di Kelurahan Antapani Kidul pada saat ini pengolahan data pegawai, Data gaji pegawai di Kelurahan Antapani kidul penyimpanan data masih dalam bentuk arsip sehingga data tersebut rentan hilang atau rusak dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari data. Proses absensi juga masih menggunakan tanda tangan pada kertas sehingga mengakibatkan penumpukan kertas dan sulit untuk mencari data pegawai sehingga dibutuhkan sistem informasi pengolahan data pegawai yang dapat memudahkan menyampaikan informasi[4].

Teknologi saat ini berkembang sangat pesat sehingga teknologi saat ini dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Kemajuan teknologi saat ini dibutuhkan bagi banyak manusia karena output yang dihasilkan dari teknologi tersebut dapat berupa informasi yang diperlukan. Kemajuan teknologi saat ini juga dapat membantu sebuah instansi supaya dapat membantu atau mempermudah suatu instansi.[5]

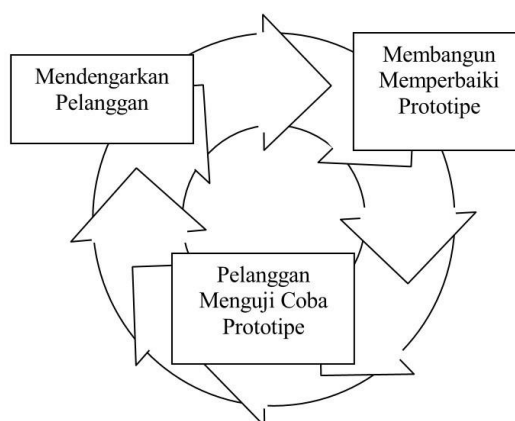
Maka dari itu untuk mempermudah bagian kepegawaian dalam pengelolaan data pegawai, penggajian pegawai, absensi pegawai dirancang suatu sistem informasi kepegawaian yang dapat membantu bagian kepegawaian dalam melakukan , pencarian data-data pegawai. Sistem ini juga dapat memudahkan bagian kepegawaian untuk melihat rekapan data pegawai per bulan tanpa harus mencari pada tumpukan kertas sehingga lebih efektif dan tidak memakan waktu.

2. Metode Dan Materi

2.1 Metode Pendekatan Dan Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah metode pendekatan *object oriented*, pertama digunakan pada tahun 1960 di norwegia oleh dua orang peneliti. Keunggulan menggunakan metode pendekatan menggunakan *object oriented programming* adalah lebih fleksibel dan mudah dimengerti oleh pemula.

Metode prototype digunakan untuk pengembangan sistem informasi kepegawaian. Metode prototype adalah model SDLC yang sederhana. Metode ini memperbolehkan user atau pengguna memiliki gambaran awal atau lebih jelasnya terdapat pada gambar 1.



Gambar 1. Model prototype



Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat untuk saling berkaitan yang dapat menghasilkan suatu output informasi yang diperlukan dan dapat digunakan oleh sebuah instansi. Sistem informasi juga dibutuhkan setiap instansi supaya bisa menghasilkan data yang berharga [6]

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana metode kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang lazim digunakan [7]. Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melakukan penelitian ini yaitu :

1. Observasi kualitatif

observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam setting alamiah dengan tujuan mengeksplorasi atau menggali suatu makna. Selama proses observasi, peneliti perlu membuat field notes selama dan sesudah proses observasi berkenaan dengan peristiwa atau fenomena penting yang ada dalam konteks penelitian dan subjek penelitian.

2. Wawancara kualitatif

wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai [8].

Perancangan sistem ini menggunakan metode waterfall. Model waterfall menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain pengodean, dan pengujian. Berikut merupakan tahapan-tahapan dari metode waterfall :

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak yang dibutuhkan oleh user

b. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat di implementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

c. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan kedalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah berupa sistem yang sudah berbentuk program atau aplikasi sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

d. Pengujian

Pengujian focus pada perangkat lunak secara dari segi logic dan fungsional serta memastikan bahwa semua bagian sudah di uji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan. Pada proses ini metode penelitian yang digunakan adalah black box.

3. Pembahasan Dan Hasil

3.1 Analisis Kebutuhan Sistem



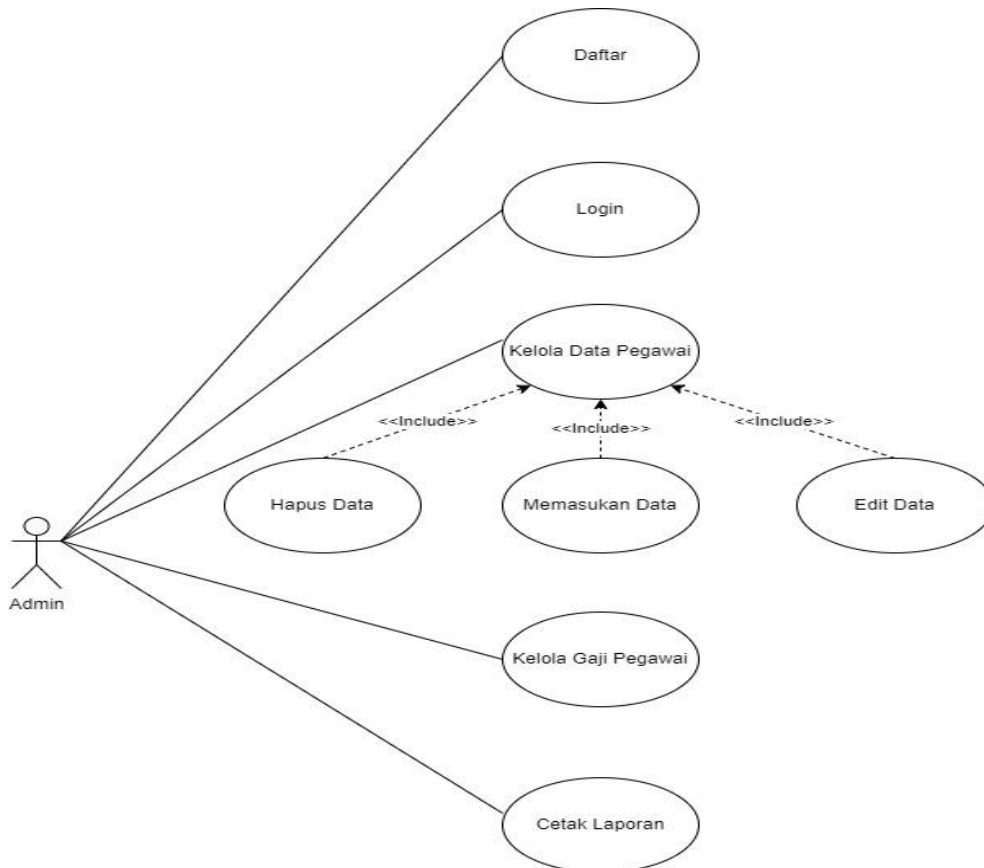
DOI: 10.52362/jisamar.v6i4.900

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Menganalisis kebutuhan system penulis menggunakan diagram UML (Unified Modelling Language) yang diharapkan dapat mempermudah dalam merancang sitem perangkat lunak serta memenuhi semua kebutuhan. Website ini meliputi use case diagram, activity diagram dan class diagram.[9]

3.2 Use case diagram

Tohari dalam Tabrani dan Aghniya (2019:46) menyimpulkan bahwa, “use case adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor”. Use case diagram dapat dilihat pada gambar 2.

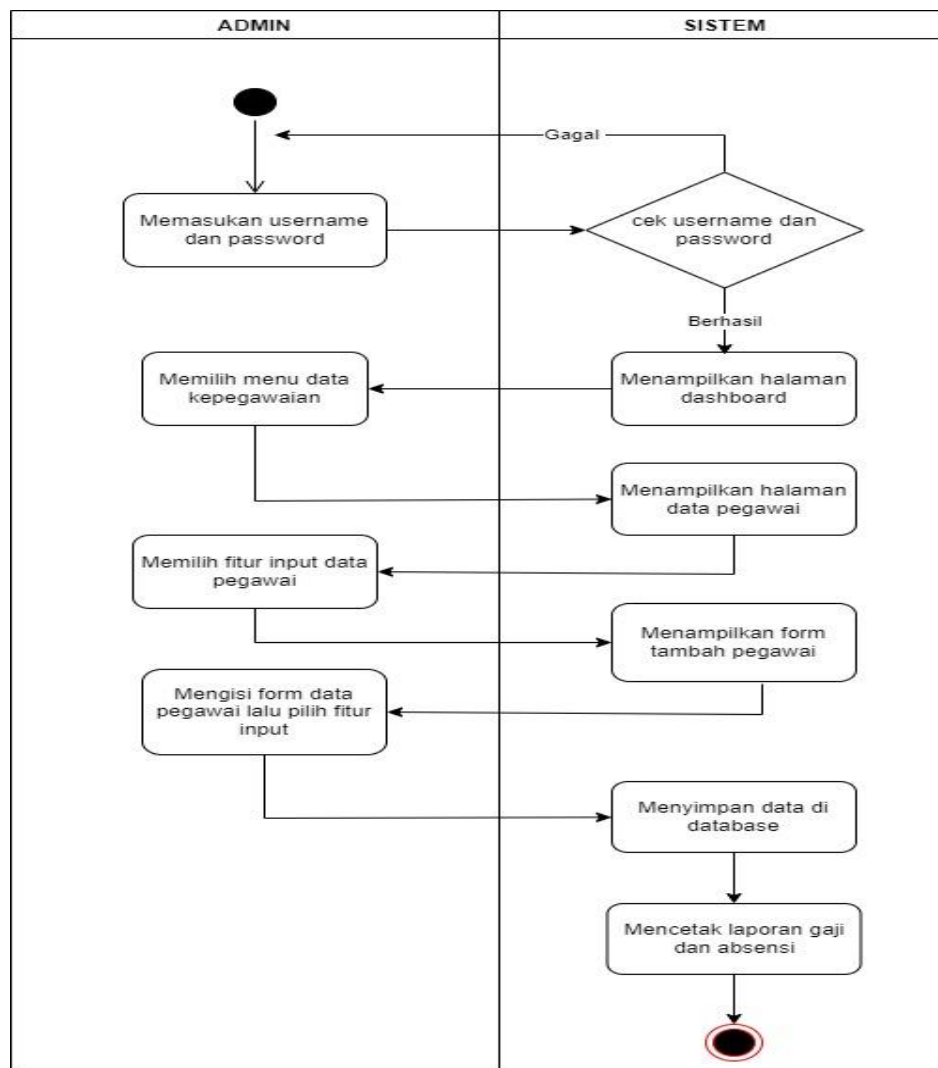


Gambar 2. use case diagram

3.3 Activity Diagram

Activity Diagram adalah bagian penting dari UML yang menggambarkan aspek dinamis dari sistem. Logika prosedural, proses bisnis, dan aliran kerja suatu bisnis dapat dengan mudah dideskripsikan dalam activity diagram

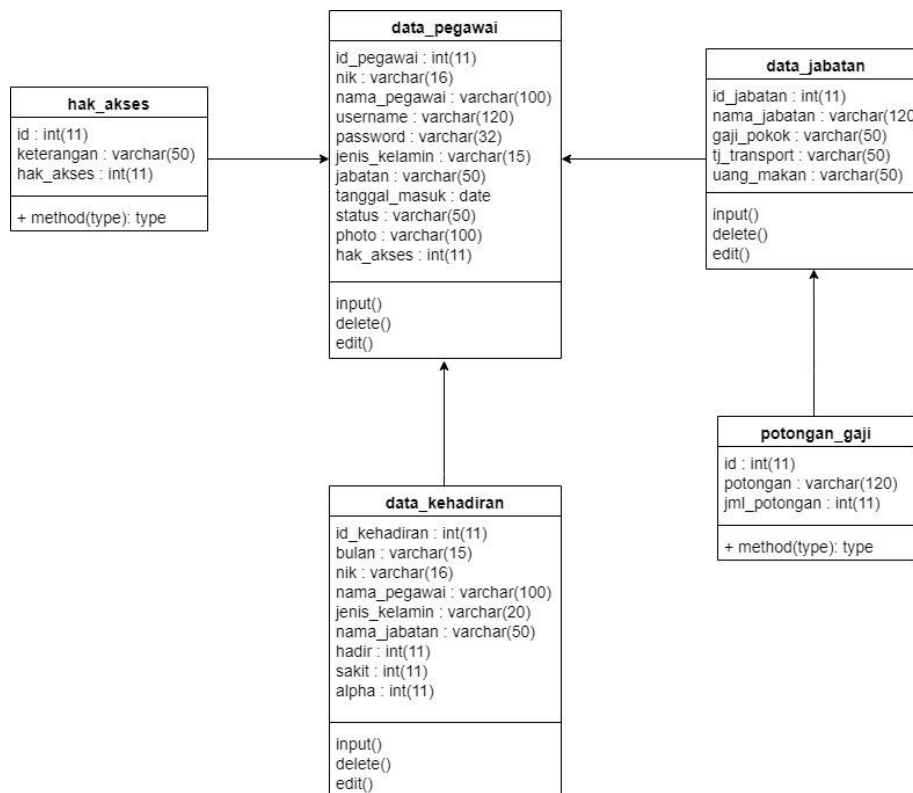
Tujuan dari activity diagram adalah untuk menangkap tingkah laku dinamis dari sistem dengan cara menunjukkan aliran pesan dari satu aktivitas ke aktivitas lain[10]. activity diagram dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Activity diagram

3.4 Class diagram

Class diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan di buat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut dan metode atau operasi[11].Class diagram dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. class diagram

3.5 Black box

Testing di kerjakan terhadap fungsional sistem informasi administrasi kepegawaian kelurahan antapani kidul yang meliputi fungsinya sesuai atau tidak, terdapat kelalaian pada tampilan user, kesaahan data, kurangnya penampilan sistem serta lainnya. Kesimpulan testing di tunjukan pada tabel 1 di bawah ini.

No.	Standart pengujian	Testing	Hasil akhir yang diperlukan	Kesimpulan
1.	Login	Memasukan username dan password yang benar	Menuju pada tampilan fitur menu	Valid
		Memasukan username dan password yang salah	Tidak dapat masuk dan Kembali ke halaman login	Valid
2.	Dashboard	Menampilkan jumlah data pegawai, jumlah data admin, jumlah data jabatan, dan data kehadiran yang sudah mengisi kehadiran	Data data muncul sebagai presentasi diagram batang dan diagram lingkaran	Valid



3.	Master data	Tambah data pegawai	Pegawai yang sudah ditambahkan akan muncul di tabel data pegawai beserta informasi lengkapnya	Valid
		Tambah data jabatan	Jabatan yang diinputkan akan muncul di tabel data jabatan yang berisi jabatan dan gajinya	Valid
4.	Transaksi	Data absensi menginputkan absen pegawai	Melihat absensi pegawai pada bulan yang ingin dilihat	Valid
		Setingan potong gaji	Menampilkan informasi tentang potongan gaji	Valid
		Data gaji memfilter gaji seluruh pegawai tiap bulannya dan dapat dicetak	Data gaji yang sudah difilter akan muncul di tabel data gaji secara lengkap	Valid
5.	Laporan	Laporan gaji mencetak seluruh gaji pegawai setiap bulannya	Jika sudah memilih bulannya gaji seluruh pegawai dapat dicetak	Valid
		Laporan absensi setiap bulannya	Laporan absen pegawai tiap bulannya dapat dicetak	Valid
		Slip gaji untuk melihat gaji satu pegawai perbulannya	Slip gaji dapat dicetak	Valid
6.	Ubah password	Klik ubah password masukan password baru	Password telah diubah	Valid
7.	Logout	Klik logout	Maka akan Kembali ke tampilan landing page	Valid

Table 1. *black box*

4. Implementasi

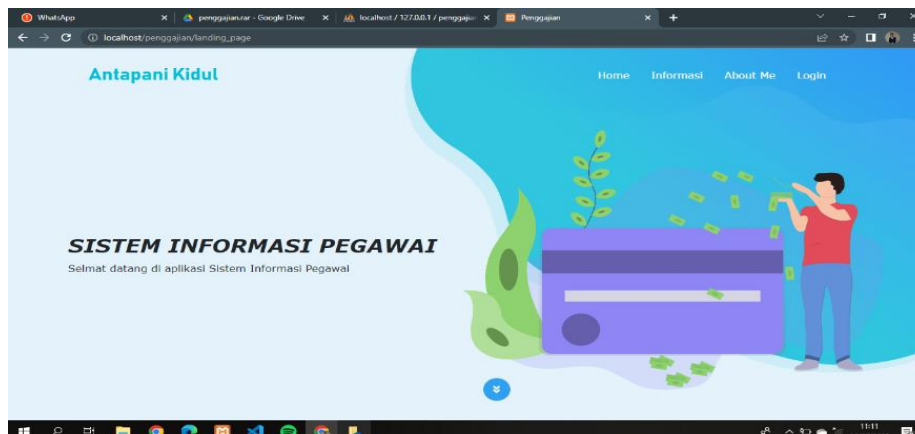
1. Tampilan landing page

Halaman ini merupakan halaman yang pertama muncul saat user membuka aplikasi. Pada halaman ini terdapat menu informasi, yang berisi tentang informasi website tersebut seperti pada gambar 5 dibawah.



DOI: 10.52362/jisamar.v6i4.900

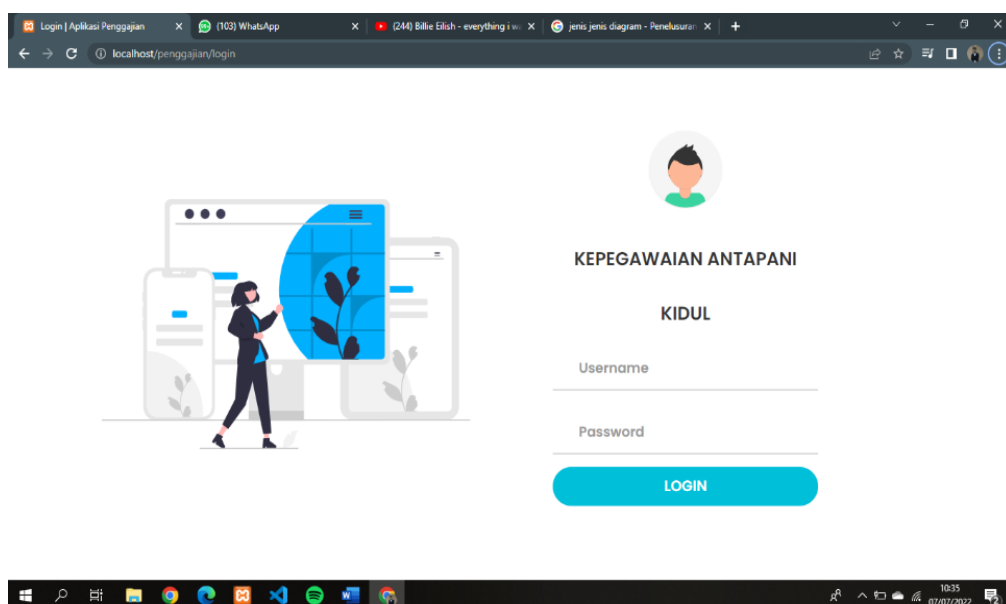
Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Gambar 5. Landing Page

2. Login

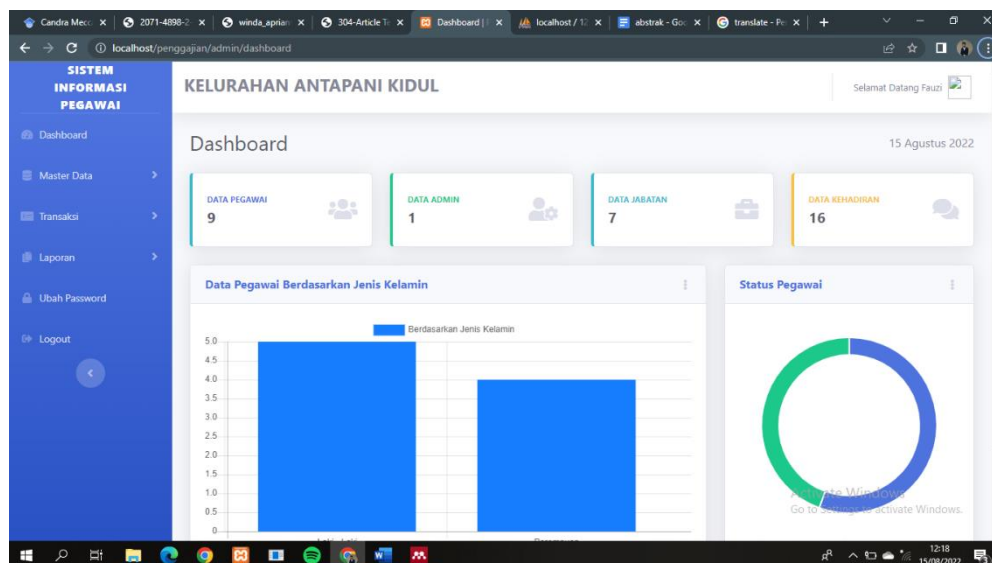
Pada gambar 6 gambaran awal saat menjalankan software yaitu halaman login yang dirancang terlihat pada Gambar 6, dapat digunakan oleh pegawai atau admin.



Gambar 6. login

3. Dashboard

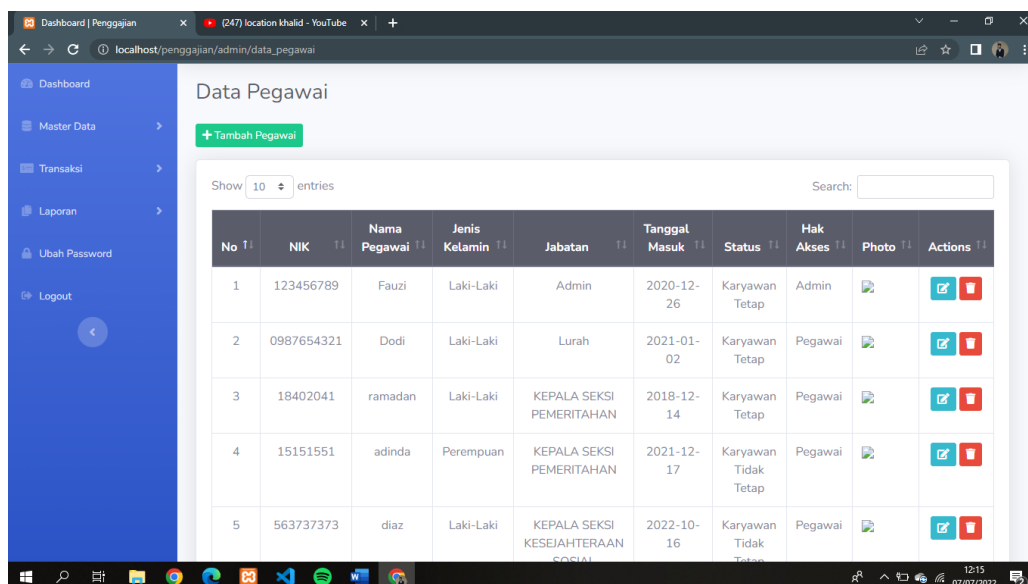
Pada gambar 7 terdapat beberapa informasi pegawai dan menu lainnya yang dapat di akses atau dilihat hanya oleh admin.



Gambar 7. dashboard

4. Menu data pegawai

Pada gambar 8 terdapat informasi data pegawai secara lengkap yang dapat di edit atau di tambahkan datanya.

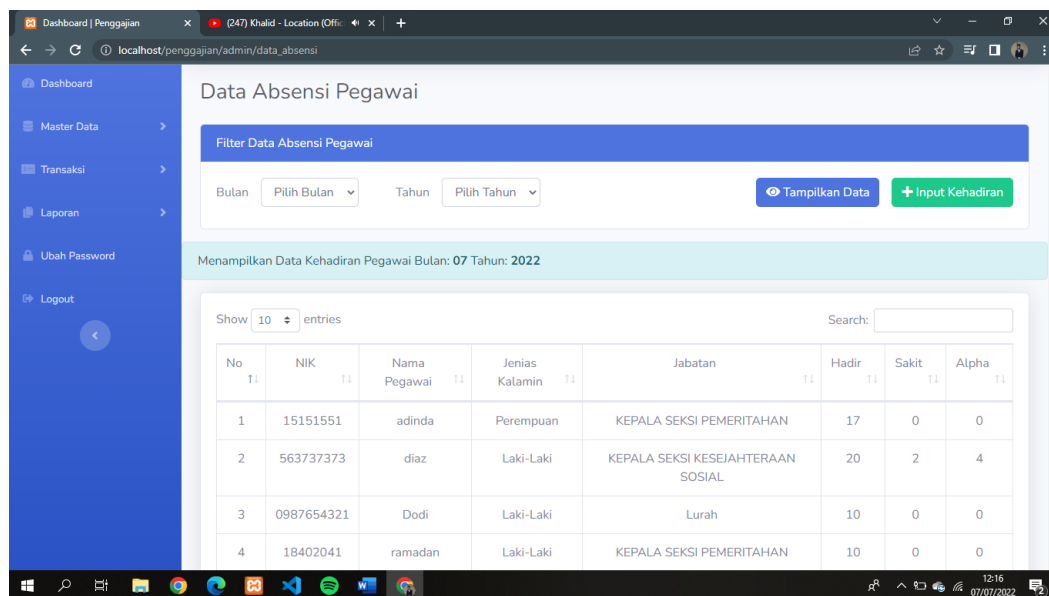


No	NIK	Nama Pegawai	Jenis Kelamin	Jabatan	Tanggal Masuk	Status	Hak Akses	Photo	Actions
1	123456789	Fauzi	Laki-Laki	Admin	2020-12-26	Karyawan Tetap	Admin		
2	0987654321	Dodi	Laki-Laki	Lurah	2021-01-02	Karyawan Tetap	Pegawai		
3	18402041	ramadan	Laki-Laki	KEPALA SEKSI PEMERITAHAN	2018-12-14	Karyawan Tetap	Pegawai		
4	15151551	adinda	Perempuan	KEPALA SEKSI PEMERITAHAN	2021-12-17	Karyawan Tidak Tetap	Pegawai		
5	563737373	diaz	Laki-Laki	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN SOSIAL	2022-10-16	Karyawan Tidak Tetap	Pegawai		

Gambar 8. Data pegawai

5. Menu absensi pegawai

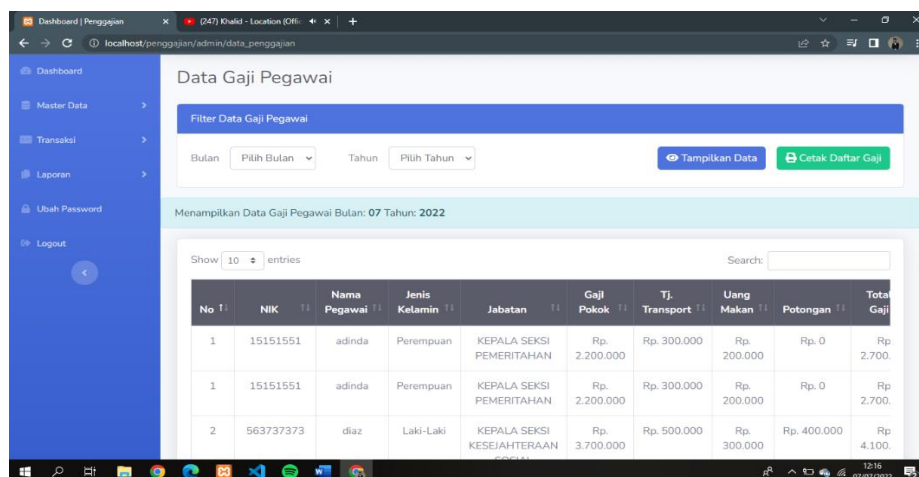
Pada halaman atau menu ini admin dapat menginputkan atau menampilkan data absen para pegawai. Untuk menampilkan data absen admin harus memilih bulannya terlebih dahulu seperti pada gambar 9 dibawah ini.



Gambar 9. menu absen pegawai

6. Menu gaji pegawai

Menu ini yaitu untuk melihat semua gaji pegawai secara rinci yang dapat dicetak oleh admin. Menu ini juga memperlihatkan potongan gaji, jabatan, uang makan yang sudah di jumlahkan secara detail seperti gambar 10 dibawah ini.



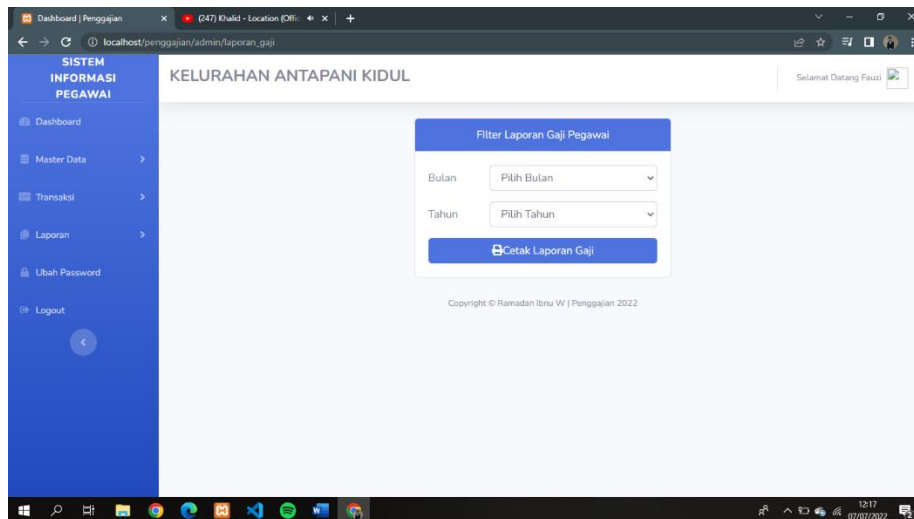
DOI: 10.52362/jisamar.v6i4.900

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Gambar 10. menu gaji pegawai

7. Menu cetak laporan gaji

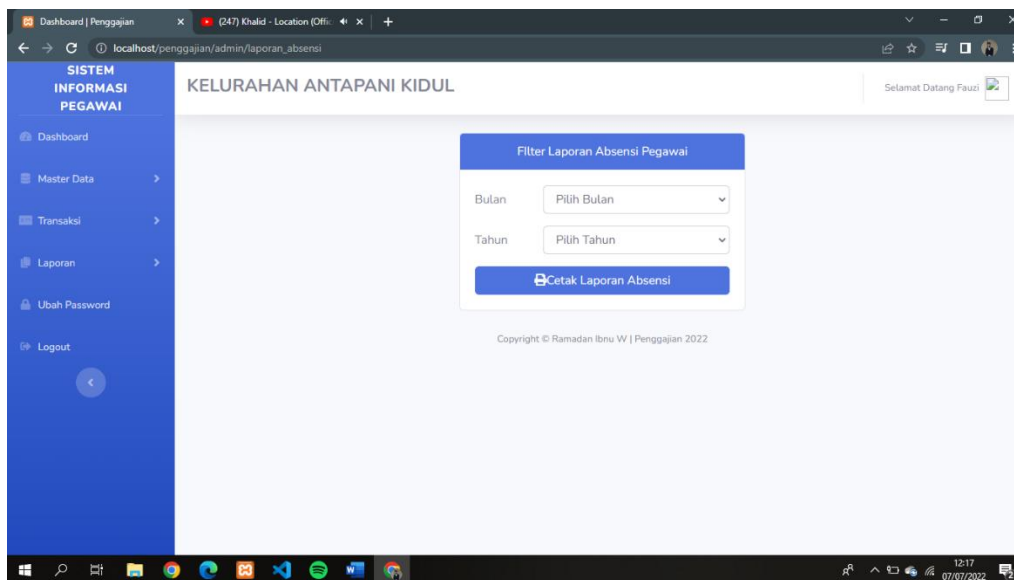
Pada gambar 11 ini untuk mencetak laporan gaji. Pada menu ini kita dapat mencetak gaji bulan berapa yang ingin kita lihat.



Gambar 11. cetak laporan gaji

8. Menu cetak absensi pegawai

Pada gambar 12 ini untuk mencetak atau melihat absen pada bulan tertentu.



Gambar 12. cetak absen

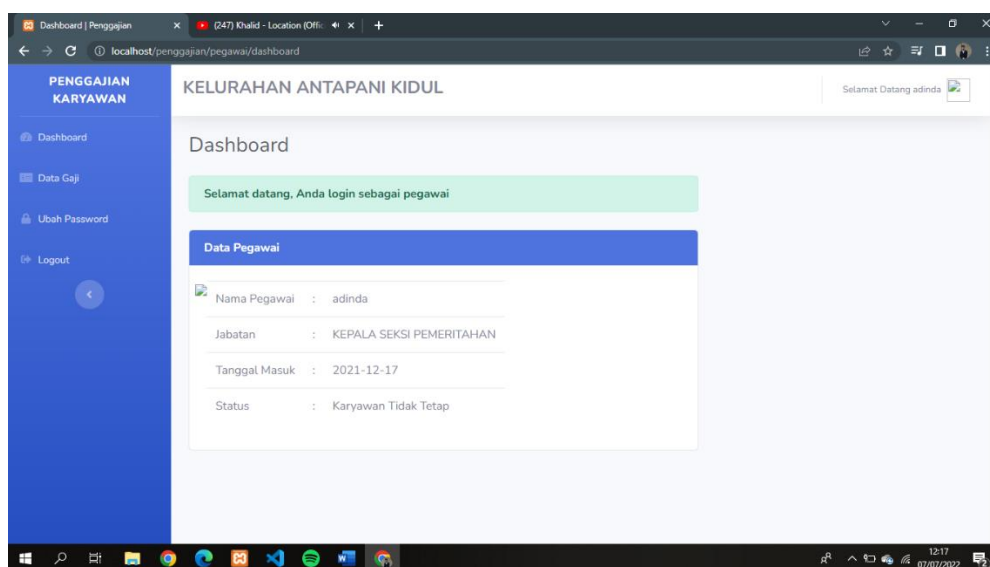


DOI: 10.52362/jisamar.v6i4.900

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

9. Dashboard pegawai

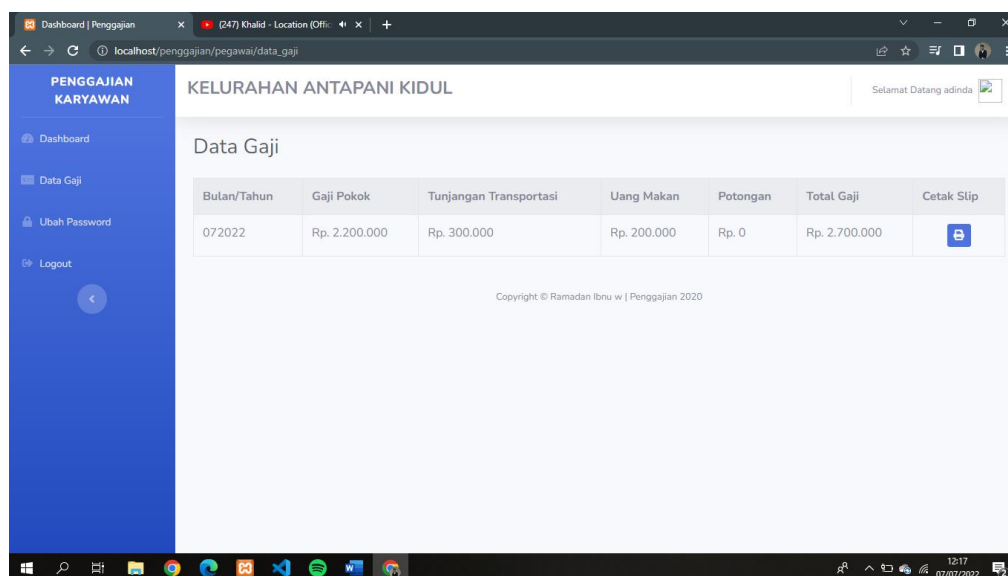
Ini adalah halaman dashboard akun pegawai yang hanya dapat beberapa menu, dashboard pegawai hanya menampilkan menu yang dibutuhkan untuk informasi pegawainya saja seperti gambar 13 dibawah ini.



Gambar 13. dashboard pegawai

10. Slip gaji pegawai

Pada halaman ini pegawai dapat mencetak laporan gaji secara total yang sudah dihitung dengan biaya pemotongan bila pegawai melakukan alpa seperti gambar 14 dibawah ini.



Gambar 14. slip gaji



DOI: 10.52362/jisamar.v6i4.900

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelurahan antapani kidul kesimpulan yang didapat yaitu, menghasilkan sebuah sistem informasi kepegawaian tentang pendataan dan percetakan laporan berbasis web dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL. Sistem informasi ini terdiri dari halaman landing page, login, dashboard, menu data pegawai, menu absensi pegawai, menu gaji pegawai, cetak laporan gaji, cetak absensi, dashboard pegawai, slip gaji pegawai. Secara umum pengguna dari sistem informasi ini adalah admin dan pegawai, sistem ini dapat mempercepat penginputan data absen, gaji pegawai sehingga sistem dapat berjalan lebih efisien dan efektif. Sistem kepegawaian ini dikerjakan melalui wawancara dan riset dengan pegawai kelurahan antapani kidul yang diharapkan bisa dapat membantu pegawai. Dengan adanya sebuah database yang menyimpan informasi pegawai seperti absen dan slip gaji sehingga dapat menghemat waktu bila suatu saat butuh untuk pelaporan pegawai.

Referensi

- [1] E. Y. Ningsih, I. Rosyadi, and ..., "Sistem Informasi Pengaduan Online Pada Masyarakat Kecamatan Kaje Kabupaten Pekalongan Berbasis Web Dan Android," *Membangun Inform.*, vol. 8, no. 1, pp. 27–35, 2020.
- [2] H. Hanafiah, S. Kom, M. Kom, and A. Pirmansyah, "Pembangunan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Di Kantor Desa Manggunharja," *J. Sist. Informasi, J-SIKA*, vol. 01, pp. 47–52, 2019.
- [3] J. Karman, "Sistem Informasi Kepegawaian Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Musi Rawas Berbasis Web," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 6, no. 2, pp. 105–110, 2017, doi: 10.32736/sisfokom.v6i2.255.
- [4] A. S. Sutiyono, "Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Menggunakan Metode Mdd (Model Driven Development) Dan Analisis Pieces Di Desa Dayeuhkolot Bandung," *J. Sist. Inf. Karya Anak Bangsa*, vol. 7, no. 2, pp. 9–19, 2020.
- [5] P. Puspitasari, D. A. Awanda, L. Herfiyanti, and C. M. Sufyana, "Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Rujukan Pasien Di Puskesmas Cicalengka Dtp," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 12, no. 2, p. 141, 2021, doi: 10.36448/jsit.v12i2.2071.
- [6] S. S. Ansori, I. Sari, and C. M. Sufyana, "Sistem Informasi Distribusi Rekam Medis (Studi Kasus : RSAU Lanud Sulaiman)," vol. 8, pp. 70–79, 2022, doi: 10.34128/jsi.v8i1.403.
- [7] M. Dr. Umar Sidiq, M. Ag. Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, vol. 53, no. 9. 2019. [Online]. Available: [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- [8] B. Bimbingan dan D. A. N. Konseling, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," *J. Fokus Konseling*, vol. 2, no. 2, 2016, [Online]. Available: <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/fokus/a>
- [9] R. Nugraha, C. M. Sufyana,) Prodi, K. Akuntansi, P. Ganesha, and J. Barat, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Spbu 34-40201 Bandung," *JURSIMA (Jurnal Sist. Inf. dan Manajemen)*, vol. 9, no. 3, pp. 218–226, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.stmikgici.ac.id/index.php/jursima/article/view/304>
- [10] A. Paramitha, "Materi 4 - activity diagram," *Mater. 4 - Act. Diag. APSI - 2*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2018, [Online]. Available: <https://repository.unikom.ac.id/64681/>
- [11] W. Aprianti and U. Maliha, "Sistem Informasi Kepadatan Penduduk Kelurahan Atau Desa Studi Kasus Pada Kecamatan Bati-Bati," vol. 2, no. 2013, pp. 21–28, 2016.



DOI: 10.52362/jisamar.v6i4.900

Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).